AKADEMIK E-ISSN 2774-888X
Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis
Vol. 4, No. 1, Januari 2024

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kecamatan Berastagi

Epi Pransiska Br Barus[1], Audrey M. Siahaan[2], Halomoan Sihombing[3]
Universits HKBP Nommensen, Indonesia
epi@student.uhn.ac.id[1], audreysiahaan@uhn.ac.id[2], halomoansihombing@uhn.ac.id[3]

Submitted: 22nd Sept 2023 | **Edited**: 26th Dec 2023 | **Issued**: 01st Jan 2024

Cited on: Barus, E. P. B., Siahaan, A. M., & Sihombing, H. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kecamatan Berastagi. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis, 4*(1), 323-331.

ABSTRACT

This research aims to find out what influence Financial Literacy has on the Performance of Micro and Small Enterprises in Kabanjahe District. The independent variable is Financial Literacy and the dependent variable is Micro and Small Business Performance. The research method used is primary data collection techniques in the form of questionnaires. The sampling method used in this research is Conveience Sampling. With a total sample of 35 respondents. Data processing uses SPSS version 26 tools. Tests used in this research include descriptive statistical analysis, validity and reliability tests, normality tests, simple linear regression, and partial significance tests (t tests). The results of this research show that Financial Literacy (X) has a positive, significant effect on the Performance of Micro and Small Enterprises (Y) in Berastagi District. Based on the results of the t test, the Financial Literacy variable has an effect on the performance of Micro and Small Enterprises in Berastagi District by 0.040 (0.040<0.05).

Keywords: Financial Literacy, Business Performance, Micro and Small Business

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil (UMK) merupakan salah satu kunci dalam membangun ekonomi disuatu daerah. UMK bisa disebut sebagai perekonomian kerakyatan karena kemampuannya dalam melaksanakan kegiatan ekonomi di kalangan masyarakat kelas bawah dan menjadi basis pendapatan sebagian besar masyarakat. UMK di Kecamatan Berastagi memiliki peran penting dalam bidang usaha, sebab tidak hanya memberikan keuntungan bagi pekerja namun juga menghambat upaya meningkatnya kemiskinan dan menciptakan lapangan pekerjaan.

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat.

Kinerja menjadi ukuran prestasi yang disesuaikan dengan tingkat kemapuan yang dapat dilakukan. Oleh karena itu, istilah kinerja pada suatu usaha kerap kali disamakan dengan kondisi keuangan pada suatu usaha yang dengan pengukuran keuangan mampu memberikan hasil yang memuaskan setidaknya bagi pemilik saham usaha itu maupun bagi pekerjanya.

Menurut penelitian terdahulu, Angraeni menyatakan bahwa ada (4) empat kendala besar yang harus dihadapi para pelaku UMK yaitu keterbatasan modal kerja, Sumber Daya Manusia (SDM), inovasi produk dan teknologi serta pemasaran. Namun yang sangat banyak terjadi dilapangan adalah masalah permodalan yang menjadi alasan banyak UMK tidak berkembang. Pengelola keuangan menjadi salah satu masalah utama dalam UMK karena jika pengelolaan keuangan dalam UMK tidak berjalan dengan baik maka akan menghambat kinerja dan tidak mendapatkan akses pembiyaan (Wahyu Rubianingrum, 2018).

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memperkaya pengetahuan dalam mengelola keuangan adalah dengan menggunakan literasi keuanga. Literasi keuangan adalah pemahaman tentang uang dan produk keuangan yang dapat diterapkan oleh seseorang pada pilihan keuangan mereka untuk membuat keputusan berdasarkan informasi tentang bagaimana menangani keuangan mereka. Semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan maka pengelolaan terhadap usaha yang dimiliki juga akan membaik. Literasi keuangan mempengaruhi cara berpikir seseorang terhadap kondisi keuangan serta mempengaruhi pengambilan keputusan yang strategis dalam hal keuangan dan peneglolaan keuangan yang lebih baik bagi pemilik usaha (Idawati & Pratama, 2020).

LANDASAN TEORI

Literasi Keuangan

The Associaton of chartered certified accountants merumuskan bahwa konsep literasi keuangan mencakup pengetahuan mengenai konsep keuangan, kemampuan memahami komunikasi mengenai konsep keuangan, kecakapan mengelola keuangan pribadi atau usaha dan kemampuan melakukan keputusan keuangan dalam situasi tertentu. Menurut Lusardi mengatakan bahwa literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk

mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya. Litearsi keuangan sangat terkait dengan perilaku, kebiasaan dan pengaruh dari faktor eksternal (Aribawa *et al*., 2016).

Teori *RBV (Resource Based View)*

Gagasan utama dalam teori RBV menyebutkan bahwa suatu perusahaan bisa mencapai suatu keunggulan kinerja dan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan apabila memperoleh sumber daya yang bernilai, memiliki kemampuan berharga yang tidak ada substansinya dan tidak dapat ditiru, serta perusahaan harus memiliki kemampuan dalam menyerap dan menerapkannya. *Resorce Based View Theory* ini mengemukakan bahwa sumber daya berwujud maupun sumber daya yang tak berwujud dalam perusahaan maupun organisasi dapat mendorong suatu perusahaan maupun organisasi dalam menyusun strategi dalam menyusun strategi guna mewujudkan keunggulan bersaing (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021).

Pengertian Usaha Mikro Kecil (UMK)

Usaha Mikro Kecil (UMK) adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. UMK bisa disebut sebagai perekonomian kerakyatan karena kemampuannya dalam melaksanakan kegiatan ekonomi di kalangan masyarakat kelas bawah dan menjadi basis pendapatan sebagian besar masyarakat. Secara tidak langsung UMK berpotensi memberikan dampak signifikan terhadap membangun kehidupan masyarakat yang kurang mampu, dan bisa membantu menghasilkan pendapatan negara.

Kendala dan Pemasalahan dalam UMK

Ada beberapa kendala yang berasal dari pihak UMK itu sendiri dalam (Siahaan, 2020), yaitu:

1. Modal terbatas, keterbatasan modal terutama disebabkan oleh keterbatasan akses langsung terhadap berbagai informasi, layanan dan fasilitas keuangan yang disediakan oleh lembaga keuangan formal maupun non formal.
2. Kemampuan teknik produksi dan manajemen terbatas, pola manajemen yang sesuai dengan kebutuhan terhadap perkembangan usaha sulit ditemukan, antara lain karena pengetahuan dan manajerial skill pengusaha mikro kecil belum mampu menyusun strategi bisnis yang tepat.

3. Pemasaran yang relatif sulit diharapkan pada struktur pasar yang sangat kompetitif. Kesulitan pemasaran juga disebabkan oleh berbagai faktor pendukung utama seperti informasi mengenai perubahan dan peluang pasar yang ada di dalam maupun diluar.
4. Permasalahan sumber daya manusia yang rendah, belum memadainya sumber daya manusia yang mampu menciptakan peluang sendiri untuk memulai sebuah usaha sehingga bisa dikatan masih lemah sumber daya manusia saat ini.

Pengertian Literasi Keuangan

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) menyatakan bahwa Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (Sabilla *et al*., 2019).

Indikator Literasi Keuangan

Huston mendefinisikan bahwa literasi keuangan adalah sebagai kumpulan pengetahuan keuangan beserta implementasinya melalui bentuk keputusan keuangan dalam kehidupan sehari-hari (Sabilla *et al*., 2019).

Adapun indikator dalam mengukur literasi keuangan menurut Huston dalam (Sabilla *et al*., 2019).

1. Perilaku
2. Pengetahuan
3. Sikap

Pengertian Kinerja UMK

Menurut Ranto dalam kinerja merupakan serangkaian kegiatan manajemen yang memberikan gambaran sejauh mana hasil yang sudah dicapai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam akuntabilitas publik baik berupa keberhasilan maupun kekurangan yang terjadi (Widjaja *et al*., 2018).

Indikator Kinerja UMK

Menurut Helfert kinerja adalah suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu, merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki (Hanuma & Kiswara, 2021)..

Adapun indikator yang digunakan dalam mengukur kinerja menurut Zaenal dalam (Kasendah *et al*., 2019) adalah:

1. Pertumbuhan keuntungan
2. Pertumbuhan jumlah pelanggan
3. Penambahan jumlah penjualan

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.populasi dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro Kecil di Kecamatan Berastagi yang terdaftar di Dinas Koperasi Kabupaten Karo. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu convenience sampling. Convenience sampling adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kemudahan peneliti, yaitu ditemui peneliti secara kebetulan, dipandang cocok, serta bersedia menjadi sumber data dan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti (Laria Sari & Zenita Ratnaningsih, 2018). Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu yang terdaftar di dinas koperasi kabupaten karo dan berdiri kurang lebih 3 tahun. Berdasarkan kriteria diatas maka umlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 35 orang responden.

HASIL PENELITIAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Analsisi Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	35	20	25	22.71	1.296
Kinerja UMK	35	18	25	21.09	1.422
Valid N (listwise)	35				

Sumber: Data yang diolah penulis, 2024

Berdasarkan tabel. 1 menunjukan bahwa n atau jumlah data pada setiap variabel yaitu 35 responden. Masing-masing variabel akan dijabarkan sesuai dengan tabel sebagai berikut:

Variabel Literasi Keuangan diperoleh nilai minimum sebesar 20 dan maksimum sebesar 25 dengan nilai rata-rata sebesar 22.71. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan Literasi Keuangan pada UMK cukup memadai karena memiliki nilai rata-rata sebesar 22.71. Nilai standar deviasi sebesar 1.296 lebih kecil dari nilai rata-rata 22.71. Hal ini

menunjukkan rendahnya variasi atau perbedaan antara nilai minimum dan nilai maksimum selama periode pengamatan.

Variabel Kinerja UMK diperoleh nilai minimum 18 dan maksimum sebesar 25 dengan nilai rata-rata 21.09. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja UMK cukup memadai karena memiliki nilai rata-rata sebesar 21.09. Nilai standar deviasi sebesar 1.422 lebih kecil dari nilai rata-rata 21.09. Hal ini menunjukkan rendahnya variasi atau perbedaan antara nilai minimum dan nilai maksimum selama periode pengamatan.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.398	4.071		3.045	.005
	Literasi Keuangan	.382	.179	.349	2.138	.040

a. Dependent Variable: Kinerja UMK

Sumber: Data yang diolah penulis, 2024

Dari tabel. 2 diatas, maka hasil diperoleh dimasukkan kedalam persamaan sebagai berikut:

Y= a + Bx

Dimana:

Y= Kinerja UMK

X= Literasi Keuangan

Dari *output* didapatkan persamaan regresi Y= 12.398 + 0.382 X Literasi Keuangan persamaan regresi linear sederhana diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel independen yaitu literasi keuangan diasumsikan bernilai nol maka nilai dari kinerja UMK adalah sebesar 12.398.
2. Koefisien b sebesar 0.382 menunjukan bahwa apabila variabel literasi keuangan meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan kinerja UMK 0.382 satuan dan asumsi variabel independen bernilai nol.

Pengujian Hipotesis

Tabel 3. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.398	4.071		3.045	.005
	Literasi Keuangan	.382	.179	.349	2.138	.040

a. Dependent Variable: Kinerja UMK
Sumber: Data yang diolah penulis, 2024

Pada tabel. 3 diperoleh signifikansi keberhasilan usaha berdasarkan uji t sebesar 0.040 (sig 0.040 < 0.05). Hal ini berarti hipotesis diterima dan kesimpulannya yaitu penggunaan informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan kinerja.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMK

Dari hasil penelitian ini diperoleh hasil signifikan Pengaruh Literasi Keuangan berdasarkan uji t diperoleh sebesar 0.040 (sig 0.040<0.05) dan nilai koefisien regresi pengaruh Literasi Keuangan sebesar 0.382 dengan demikian Ha diterima yaitu Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMK. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan pada Kecamatan Berastagi. Hal ini membuktikan bahwa apabila pelaku UMK menggunakan Literasi Keuangan dalam menjalankan aktifitas usaha maka akan mengalami peningkatan keberhasilan usaha sehingga pedagang tidak mengalami kesulitan dalam menjalankan usahanya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian (Kasendah *et al*., 2019) yaitu Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka didapat kesimpulannya yaitu Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil di Kecamatan Berastagi karena memiliki nilai signifikan sebesar 0.040 < 0.05 dan nilai regresi sebesar 0.382. Peningkatan Literasi Keuangan dalam aktivitas usaha yang dilakukan akan meningkatkan keberhasilan Usaha Mikro Kecil. Dengan meningkatkan pengetahuan tentang literasi keuangan maka pelaku usaha lebih memahami bagaimana cara untuk mengelola keuangan dengan baik. Hasil penelitian ini mendukung penelitian (Kasendah *et al*., 2019) yaitu Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil.

DAFTAR PUSTAKA

Akhmad, K. A., Duta, S., Surakarta, B., Mikro, K. U., & Umkm, M. (2015). *Pemanfaatan Media Sosial bagi Pengembangan Pemasaran UMKM*. *9*(September), 43–54.

Alamsyah. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UKM Meubel di Kota Gorontalo. *Forum*

Ekonomi, *22*(2), 245–255. http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUMEKONOMI

Aribawa, D., Atma, U., & Yogyakarta, J. (2016). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Umkm Di Jawa Tengah*. *20*(1), 1–13.

Dwiyanti, I. A. I., & Jati, I. ketut. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen, Vol. 9, No. 8, 2020 : 3214-3236*, *9*(2), 58–66.

Hanuma, S., & Kiswara, E. (2021). Analisis Balance Scorecard sebagai Alat Pengukur Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada PT Astra Honda Motor). *Jurnal Ekonomi*, *9*(2), 1–24.

Hendratmoko, H. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Umkm Di Indonesia. In *Jurnal Orientasi Bisnis dan Entrepreneurship (JOBS)* (Vol. 2, Issue 1, pp. 50–65). https://doi.org/10.33476/jobs.v2i1.1782

Hidayat, A., & Muliasari, R. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, *8*(1), 28–36. https://doi.org/10.37403/sultanist.v8i1.183

Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, *10*(1), 135–152. https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881

Idawati, I. A. A., & Pratama, I. G. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, *2*(1), 1–9. https://doi.org/10.22225/wmbj.2.1.1644.1-9

Ikhsan, A. E. (2019). Analisis Kinerja Koperasi. *Pekbis Jurnal*, 42–50.

Kasendah, B. S., Wijayangka, C., Bisnis, P. A., Komunikasi, F., & Telkom, U. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM*. *3*(1), 153–160.

Laria Sari, S., & Zenita Ratnaningsih, I. (2018). Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Intensi Cyberloafing Pada Pegawai Dinas X Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Empati*, *7*(4), 226–232.

Martias, L. D. (2021). Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, *16*(1), 40. https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.40-59

Mukti, T., Ilmu, F., Islam, A., & Indonesia, U. I. (2020). Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam , 6 (02), 2020 , 239-245 Peran Pegadaian Syariah dalam Literasi Keuangan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *6*(02), 239–245.

Najoan, J. F., Pangemanan, L. R. J., & Tangkere, E. G. (2018). Pengaruh Tunjangan Kinerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa. *Agri-Sosioekonomi*, *14*(1), 11. https://doi.org/10.35791/agrsosek.14.1.2018.18888

Nanincova, N. (2019). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Noach Cafe and Bistro. *Agora*, *7*(2), 1–5.

Panggabean, F. Y., Dalimunthe, M. B., Aprinawati, A., & Napitupulu, B. (2018). Analisis Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha Kuliner Kota Medan. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, *7*(2), 139. https://doi.org/10.33059/jmk.v7i2.872

Rahayu, A. Y., & Musdholifah. (2017). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan umkm di kota surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *5*(2016), 2017.

Sabilla, S. O., Wijayangka, C., Bisnis, P. A., Komunikasi, F., & Telkom, U. (2019). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN USAHA PADA UMKM*. *3*(1).

Siahaan, A. M. S. R. Y. E. S. (2020). *Faktor Pendukung Dan Penghambat Kinerja Umkm Dalam Meningkatkan Daya Saing*. *VI*, 143–156.

Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). *Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif*.

Titik Ulfatun, U. (2016). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2014. *Pelita*, *XI*(2), 1–13.

Wahyu Rubianingrum, C. W. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM*. *2*(3), 155–165.

Widjaja, Y. R., Alamsyah, D. P., Rohaeni, H., & Sukajie, B. (2018). *Peranan Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja*. *1*(3), 465–476.